

LAPORAN SKRIPSI

**PUSAT SENI RUPA KONTEMPORER DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOPHILIC DI KOTA
SEMARANG**



**R.A JUVENTIA AMANDA
19.A1.0077**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

LAPORAN SKRIPSI

PUSAT SENI RUPA KONTEMPORER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOPHILIC DI KOTA SEMARANG

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar S.Ars



R.A JUVENTIA AMANDA

19.A1.0077

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

ABSTRAK

Di era perkembangan zaman saat ini, bidang kesenian mengalami perkembangan yang cukup signifikan bagi masyarakat dimana mulai terbentuk banyak komunitas kesenian yang mengembangkan beragam kegiatan kesenian. Dari perkembangan komunitas kesenian, dibutuhkan wadah atau tempat bagi mereka untuk mengembangkan kreatifitas mereka yang biasa disebut sebagai ruang kreatif. Berkembangnya kegiatan kesenian seperti diadakannya *art exhibition*, *art gallery*, dan kegiatan kesenian lainnya menjadikan kegiatan kesenian sebagai sarana mengembangkan kreatifitas bagi komunitas kesenian sekaligus hiburan bagi masyarakat yang menikmati karya seni.

Selain menikmati karya seni dan berkreasi menciptakan karya seni, masyarakat juga membutuhkan sarana hiburan dengan cara melepas penat dan beristirahat dari rutinitas sehari-hari. Dalam melepas penat dari kehidupan sehari-hari, masyarakat biasa berpergian ke alam terbuka agar bisa menenangkan pikiran sekaligus menyegarkan pikiran, seperti berpergian ke daerah pegunungan, hutan, pantai, dan alam terbuka lainnya sehingga masyarakat banyak melakukan hiburan di alam terbuka untuk melepas penat. Namun sayangnya bagi masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan, melakukan hiburan di alam terbuka sangat susah karena faktor kota yang identik dengan padatnya bangunan bertingkat.

Kota Semarang memiliki program pengembangan bidang seni kebudayaan, dan memiliki banyak ruang untuk pengembangan seni budaya. Namun Kota Semarang belum memiliki ruang yang dapat mewadahi pengembangan seni kontemporer yang diminati oleh banyak masyarakat di era perkembangan zaman modern, sehingga dibutuhkan ruang kreatif yang memadai bagi masyarakat kota Semarang untuk mengembangkan kreatifitas pada bidang seni kontemporer sekaligus sebagai sarana hiburan.

Kota Semarang juga belum memiliki hiburan alam di pusat kota yang bisa digunakan sebagai masyarakat untuk melepas penat. Masyarakat biasa melakukan hiburan di alam terbuka yang berlokasi jauh dari pusat kota. Oleh karena itu, kota Semarang membutuhkan tempat hiburan alam di pusat kota yang bisa dijangkau dengan mudah oleh masyarakat kota Semarang.

Kata Kunci: Wadah Kreatif, Hiburan, Biophilic